



## Hubungan Pengetahuan Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

Lina Wati<sup>1</sup>, Yustika<sup>2</sup>, Nurul Anna<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu-ilmu kesehatan/Keperawatan/Universitas Abulyatama

Email : [Linacand78@gmail.com](mailto:Linacand78@gmail.com)

Received [20-11-2025]

Revised [28-12-2025]

Accepted [31-12-2025]

**Abstract.** Breast cancer is one of the most common types of cancer in women, including in Indonesia. Early detection of breast cancer can be done through Breast Self-Examination (SADARI), yet the practice of SADARI remains low, especially among teenage girls. This study aims to determine the relationship between breast cancer knowledge and SADARI behavior among female students at SMAN 1 Krueng Barona Jaya, Aceh Besar Regency. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The study sample consisted of 53 respondents selected using total sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Chi-square test. The results showed that most respondents had insufficient knowledge of breast cancer (81.1%) and did not perform SADARI (75.5%). Statistical testing revealed a significant relationship between breast cancer knowledge and SADARI behavior with a p-value of 0.045. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between breast cancer knowledge and SADARI behavior among the female students. Increased health education regarding breast cancer and SADARI is greatly needed as an early detection effort.

**Keywords:** *Knowlegde, Breast Care, Self Examination of the breast, Young Girls.*

**Abstrak.** Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker dengan angka kejadian tertinggi pada perempuan, termasuk di Indonesia. Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), namun praktik SADARI masih rendah, terutama pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada siswi di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 53 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang kanker payudara (81,1%) dan tidak melakukan SADARI (75,5%). Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI dengan nilai  $p = 0,045$ . Kesimpulan pen

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Kanker Payudara, SADARI, Remaja Putri*

## PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan utama pada perempuan di seluruh dunia. Deteksi dini melalui SADARI menjadi metode sederhana dan efektif, namun masih rendah dilakukan oleh remaja putri. Kurangnya pengetahuan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi perilaku SADARI. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar pada Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi sebanyak 53 orang dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan kanker payudara dan perilaku SADARI. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Umur	Jumlah (F)	Presentase (%)
15 Tahun	6	11.3
16 Tahun	24	45.3
17 Tahun	21	39,6
18 Tahun	2	3,8
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan karakteristik responden dapat digambarkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan umur Sebagian besar responden berumur 16 Tahun yaitu sebanyak 24 responden dengan persentase 45,3%.

**Tabel 2 Analisis Univariat**

	Kategori					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	F	%	f	%
Pengetahuan Kanker Payudara	43	81.1	10	18.9	53	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan Kanker Payudara Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 43 responden dengan persentase 81.1%, dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 responden dengan persentase 18.9 %.

**Tabel 3**

	Kategori					
	Tidak Dilakukan		Dilakukan		Total	
	F	%	f	%	f	%
Perilaku SADARI	40	75.5	13	24.5	53	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi berdasarkan Perilaku SADARI Sebagian besar responden tidak dilakukannya perilaku SADARI yaitu sebanyak 40 responden dengan persentase 75.5 %, dan responden yang melakukan perilaku SADARI sebanyak 13 responden dengan persentase 24.5 %.

**Tabel 4 Analisis Bivariat**

Parameter	Kategori					
	Tidak Dilakukan		Dilakukan		Total	
Perilaku SADARI	F	%	f	%	f	%
Kurang	30	56,6	13	24,0	45	81,1
Baik	10	18,9	0	0	10	18,9
Total	40	75,5	13	24,5	53	100,0

Berdasarkan distribusi data normal yaitu Pengetahuan Kanker Payudara Kurang dengan persentase 75.5% (40 responden) dengan perilaku SADARI tidak melakukan. Hasil uji korelasi spearman's rho Tabel 5.4 menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI sebesar  $0.045 >$  dari 0,05 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.012 menunjukkan hubungan antara variabel dalam kategori kuat.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Rendahnya pengetahuan siswi tentang kanker payudara berdampak pada rendahnya praktik SADARI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan, semakin besar kemungkinan seseorang melakukan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI.

## SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada siswi di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar diperlukan peningkatan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri dalam melakukan SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku SADARI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 113-121.
- Faisal, Rachmawaty R, L Sjattar E. *Edukasi dan Interactive Nursing Reminder dengan Pendekatan Self Management untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat dan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis*. *Journal of Telenursing (JOTING)*. 2021;3(2). 18.
- Hero SK. *Faktor Risiko Kanker Payudara*. *Jurnal Medika Utama* [Internet]. 2021;03:15338.
- 2.Sukardja IDG. *Onkologi Klinik*. Surabaya: Universitas Airlangga Press; 2000. 3. Ketut S, Luh Made Karuni Kartika S. *Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Resiko, dan Stadium*. *Ganesha Medicina Journal* [Internet]. 2022;2(1):42–8. 4.
- Hidayat, A. A. (2019). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Kania N. *Payudara dan Kelainannya*. Banjarbaru: PT Grafika Wangi Kalimantan; 2018. 19.
- Aryani Y, Alyensi F, Fathunikmah. *Proses Laktasi dan Teknik Pijat Oksitosin*. Pekanbaru: Penerbit Malay Culture Studies; 2021. 20.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Kanker Payudara*. World Health Organization. (2021). *Breast Cancer*.
- Wardani, S. N., et al. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI pada remaja putri.